

## Identifikasi Naskah Kitab “Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama”: Kajian Aksara Arab Melayu

### *Manuscript Identification of the "Old Testament, the Torah and the Zabur and the First Volume of the Prophets": Arabic Malay Script Study*

Rengki Afria, Aldha Kusuma Wardhani, Olivia Virginia, Fardinal

<sup>1,2,3</sup>Universitas Jambi, <sup>4</sup>IAIN Kerinci

rengki\_afria@unja.ac.id @aldhakupuma055@gmail.com,  
tanolivia26@gmail.com.

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat</b> Diterima: 15 Januari 2024 Direvisi: 30 Maret 2024 Disetujui: 1 Mei 2024</p> <p><b>Kata Kunci</b> Aksara Arab Melayu, Alih Aksara, Alih Bahasa.</p> <p><b>Keywords</b> <i>Malay Arabic Script, Transliteration, Translation.</i></p>	<p>Penelitian ini dilakukan adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengalih aksarakan, dan mengalih bahasakan naskah dari kitab “Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah non-participant observation, dimana penulis tidak ikut terjun dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data naratif, dimana data yang diperoleh melalui serangkaian proses terlebih dahulu, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Maka, berdasarkan teori – teori yang ada serta metode penelitian yang penulis lakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil utama penelitian ini, yaitu : (1) Adanya bentuk dari alih aksara, pada salah satu halaman dalam naskah, yang berisikan kalimat sebagai berikut : “Washiyat yang lama yaitu segala kitab perjanjian lama atau kitab taurat dan zabur dan segala nabi2 jilid yang kedua tersalin kepada bahasa melayu dan kedua kalinya dan lagi dicap atas belanja niydarlansa bayubal ganutsakaf 1886.”; (2) Penulis dari naskah tersebut adalah Hillebrandus Cornelius Klinkert; (3) Naskah yang penulis teliti ini, terdiri dari kurang lebih 700 halaman banyaknya; (4) Bahasa yang digunakan dalam naskah ini adalah bahasa Melayu, dengan beberapa kosakata lainnya yang menggunakan bahasa Arab.</p> <p><b>Abstract</b> The aims of this research is to analyze, identify, transcription, and translation the manuscript from “Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama” book. The method used in this research is a qualitative descriptive method, where the data obtained in this research are qualitative, and the source of the data used is the primary data source. The aggregation data method used is non-participant observation, where the writer doesn't participate and is directly involved with the object being research. The analysis data method used in this research is narrative data analysis, where the data obtained through a series of processes in advance,</p>

---

namely data reduction, data presentation, and finally drawing the conclusions or verification. So, based on the existing theories and research methods that the authors did, the conclusions that can be drawn from the main results of this research is: (1) There is a form of transliteration, on one of the pages in the manuscript, which contains the following sentence: "Washiyat yang lama yaitu segala kitab perjanjian lama atau kitab taurat dan zabur dan segala nabi2 jilid yang keduwa tersalin kepada bahasa melayu dan keduwa kalinya dan lagi dicap atas belanja niydarlansa bayubal ganutsakaf 1886."; (2) The writer of the manuscript is Hillebrandus Cornelius Klinkert; (3) The manuscript that the authors examined, consists of approximately 700 pages; (4) The language that used in this manuscript is Malay, with several other vocabularies using Arabic.

---



Copyright (c) 2024 Rengki Afria, Aldha Kusuma Wardhani, Olivia Virginia, Fardinal

---

## 1. Pendahuluan

Naskah dalam Bahasa Inggris juga dikenal sebagai *manuscript*, merupakan salah satu bentuk fisik dari sebuah teks, yang terdiri dari berbagai macam bentuk, dan berkembang seiring berjalannya waktu. Pada masa kini naskah memiliki makna yang lebih sederhana, yaitu sebuah teks yang menampilkan tulisan – tulisan, baik yang ditulis langsung dengan tangan manusia, maupun yang diketik dengan mesin (teknologi) (Warni, dkk., 2022a,b). Naskah ternyata sudah ada dan digunakan istilahnya sejak dahulu, dimana naskah merupakan teks – teks yang dibuat untuk menuliskan sesuatu yang sakral seperti sebuah kitab, peristiwa – peristiwa penting, hingga cerita – cerita rakyat pada masa itu. Hal ini sejalan dengan pengertian naskah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:998), yaitu karangan yang masih ditulis dengan tangan, sebagai karya asli, rancangan, ataupun berita – berita yang siap untuk dicetak.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat kita ketahui bahwa naskah memiliki satu makna yang sama dari dahulu hingga saat ini, yaitu merupakan salah satu bentuk peninggalan kebudayaan dari masa lampau (sejarah), yang merupakan hasil dari buah pikiran, gagasan – gagasan, ide, nilai – nilai, bahkan sistem serta kehidupan pada masyarakat saat itu, yang dituliskan dalam bentuk teks. Naskah ini tersebar diberbagai belahan dunia, tak terkecuali juga di Indonesia, yang bisa ditemukan di perpustakaan, baik perpustakaan nasional maupun perpustakaan daerah, kemudian juga di museum – museum sejarah, bahkan perguruan tinggi sekalipun. Tidak hanya dapat dijumpai di tempat – tempat diatas, naskah – naskah tersebut juga dapat dijumpai di lingkungan masyarakat setempat, seperti di surau atau masjid, pesantren, serta koleksi pribadi milik pemuka agama, tokoh masyarakat, ataupun masyarakat biasa pada umumnya. Naskah – naskah yang dibuat pada saat itu, biasanya menggunakan tulisan aksara lama.

Masih menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:30), aksara adalah sistem lambang grafis yang digunakan untuk berkomunikasi yang (sedikit banyaknya) mewakili ajaran, dan huruf yang bukan merupakan numerik

(angka). Pada dasarnya aksara merupakan sebuah ide atau gagasan, yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan diketahui oleh seseorang, ataupun sebuah kelompok dalam suatu daerah tertentu. Maka, berdasarkan penjelasan diatas dapat kita ketahui bahwa, aksara merupakan pewujudan dari bahasa yang digunakan oleh seorang manusia. Sama seperti bahasa – bahasa pada umumnya, aksara juga digunakan sebagai alat berkomunikasi antara satu manusia dengan manusia yang lainnya. Alat komunikasi ini berfungsi sebagai sebuah media interaksi, bagi masyarakat yang mengetahui dan menggunakannya.

Seperti yang kita ketahui, naskah – naskah yang dibuat pada masa itu menggunakan tulisan aksara lama. Aksara – aksara lama tersebut berupa aksara Jawi, aksara Kawi, aksara Latin, aksara Romawi, aksara Pallawa, aksara Pegon, dan masih banyak lagi sesuai dengan aksara dari daerah pembuatnya. Salah satu aksara lama yang sampai saat ini masih sangat eksis, adalah aksara Arab Melayu. Huruf Arab Melayu dikenal juga dengan huruf Arab Pegon di pulau Jawa, sementara di Malaysia sendiri dikenal dengan nama tulisan Jawi. Huruf Arab Melayu ini, penyebarannya bermula dari masuknya agama Islam di nusantara, sekitar tahun 1200M atau 1300M. Aksara Arab Melayu ini masih dapat kita jumpai sampai saat ini, seperti di plang – plang kantor daerah, pesantren, surau, ataupun masjid, bahkan di tempat – tempat seperti panti asuhan sekalipun.

Maka, dengan penjabaran yang telah penulis berikan, tentunya akan ditemukan berbagai naskah – naskah bertuliskan huruf aksara Arab Melayu, sebagai perwujudan dari bahasa yang digunakan oleh orang – orang pada masa itu, untuk berinteraksi antar sesama masyarakatnya. Objek penelitian yang digunakan adalah naskah dari salah satu bagian kitab “Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama”, dimana alasan penulis menjadikan kitab ini sebagai objek kajian, karena adanya periodisasi berupa penulisan tahun, yang tidak dituliskan dalam bentuk aksara Arab Melayu, melainkan justru ditulis dalam bentuk angka biasa.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis, mengidentifikasi, dan mengalih aksarakan, serta mengalih bahasakan naskah tersebut. Adapun alasan penelitian ini dilakukan, karena penulis ingin mengetahui lebih lanjut arti dan makna naskah dari kitab “Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama”. Kitab ini bersumber dari perpustakaan digital bernama *Internet Archive*, yang naskahnya sendiri diterbitkan oleh Netherlands Bible Genootschap, di Amsterdam pada tahun 1886.

Penulis menemukan penelitian terdahulu yang membahas objek kajian yang sama, yaitu berupa kajian aksara Arab Melayu sebagai berikut: “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam ‘Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya’* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah” oleh Afni Anti, serta jurnal yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks *Kitab Menerangkan Perkembangan Agama Islam di Minangkabau Semenjak Dahulu dari Syekh Burhanuddin Sampai ke Zaman Kita Sekarang*” oleh Sri Susilawati.

Hal yang membedakan jurnal penelitian penulis, dengan kedua jurnal penelitian aksara Arab Melayu diatas adalah dari objek penelitian penulis, yang

merupakan naskah dari salah satu bagian kitab "Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama", yang memang belum pernah diteliti sebelumnya, dimana dua jurnal terdahulu yang penulis cantumkan diatas meneliti tentang "Teks Kisah Nabi Adam 'Alaihissalam dalam Naskah *Qishashul Anbiya'* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah", sementara penelitian yang satunya meneliti tentang "Teks *Kitab Menerangkan Perkembangan Agama Islam di Minangkabau Semenjak Dahulu dari Syekh Burhanuddin Sampai ke Zaman Kita Sekarang'*".

Selain itu juga dari kajiannya sendiri, meskipun kedua jurnal pendahulu yang penulis cantumkan diatas meneliti tentang alih aksara dan alih bahasa, tetapi kedua penelitian tersebut meneliti naskah mereka secara keseluruhan, dan dengan kajian filologi, berbeda dengan penulis yang memang hanya berfokus pada alih aksara dan alih bahasa naskah dari kitab "Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama".

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis, mengidentifikasi, mengalih aksarakan, dan mengalih bahasakan naskah dari kitab "Al Kudus".

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kualitatif, dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, yang mana data tersebut bersifat objektif dan diperoleh langsung oleh penulis, dari kitab "Al Kudus".

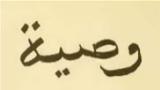
Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *non-participant observation*, dimana penulis tidak ikut terjun dan terlibat langsung dengan objek yang diteliti, melainkan hanya menganalisis, mengidentifikasi, mengalih aksarakan, dan mengalih bahasakan objek yang diteliti. (Sugiyono, 2011:145).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data naratif, dimana data yang diperoleh melalui serangkaian proses terlebih dahulu, yaitu reduksi data, penyajian data, dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. (Djam'an Satori dan Aan Komariah, 2010:221).

## 3. Hasil dan Pembahasan

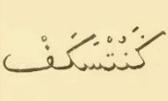
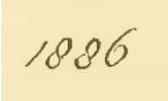
### a. Alih Aksara

Hasil dan pembahasan dari objek penelitian pada naskah dari kitab "Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama" ini, disajikan dalam bentuk tabel dan deskripsi kalimat, yaitu sebagai berikut:

No.	Aksara Arab Melayu	Alih Aksara
1.		Washiyat
2.		Yang

3.	لام	Lama
4.	يائت	Yaitu
5.	سكل	Segala
6.	كتاب	Kitab
7.	فرججين	perjanjian
8.	لام	Lama
9.	اتو	Atau
10.	كتاب	Kitab
11.	تورات	Taurat
12.	دان	Dan
13.	زبور	Zabur
14.	دان	Dan
15.	سكل	Segala
16.	نبي <sup>2</sup>	Nabi <sup>2</sup>
17.	جلد	Jilid
18.	يع	Yang

19.	كردوا	keduwa
20.	ترسالن	tersalin
21.	كفد	kepada
22.	بهاس	bahasa
23.	ملايو	melayu
24.	دان	Dan
25.	كردو	Keduwa
26.	كلينث	Kalinya
27.	دان	Dan
28.	لاكي	Lagi
29.	دچف	Dicap
30.	اتس	Atas
31.	بلنچ	Belanja
32.	نيذرلانس	Niydarlansa
33.	بيبل	Bayubal

34.		Ganutsakaf
35.		1886.

Secara harfiah, terjemahan dari naskah yang penulis analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut : "*Wasiyat yang lama yaitu segala kitab perjanjian lama atau kitab Taurat dan Zabur dan segala Nabi - Nabi jilid yang kedua kalinya dan lagi dicap atas Belanda Netherlands Bible Society, 1886.*"

b. Alih Bahasa

Deskripsi naskah berikut ini, bertujuan untuk menjelaskan mengenai keadaan fisik naskah secara mendetail. Berikut ini adalah penjelasan keadaan fisik salah satu bagian naskah pada kitab "*Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama.*":

1) Judul Naskah

Judul naskah terletak pada bagian depan sampul dan secara utuh bertuliskan "*Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid Pertama.*"

2) Nomor Naskah

Nomor katalog dari naskah ini sendiri adalah AU. 214. 7 (Ia)/B 1886-9, nomor naskah dari kitab ini terdapat pada halaman pertama naskah.

3) Asal dan Tempat Penyimpanan Naskah

Naskah ini merupakan naskah milik *School of Theology, Boston University*, yang berlokasi di Amerika, dimana naskah tersebut diterbitkan oleh *Nedarlansa Baybal Ganutsakap*, di Amsterdam. Kemudian, penulis temukan naskah tersebut dari perpustakaan digital bernama *Internet Archive*.

4) Keadaan Naskah

Naskah yang penulis temukan ini bukan merupakan naskah dalam bentuk fisik, melainkan dalam bentuk *scanning* yang diambil dengan kamera Canon 5D. Kondisi atau keadaan dari naskah ini sendiri saat penulis temukan, memiliki bentuk yang masih utuh, dan dalam keadaan yang lengkap. Meskipun, memang naskah ini sudah terlihat menguning di beberapa bagiannya. Penulisnya sendiri yaitu Hillebrandus Cornelius Klinkert.

5) Tebal Naskah

Naskah ini memiliki sekitar 700 halaman banyaknya.

6) Jumlah Baris Pada Setiap Halaman Naskah

Setiap halaman yang terdapat dalam naskah tersebut rata – rata berisi 20 baris dengan judul utama yang terletak pada bagian atas.

7) Tulisan atau Huruf Aksara

Tulisan atau aksara yang digunakan pada naskah dalam penelitian ini adalah aksara Arab-Melayu. Pada beberapa lembar pertama naskah ini, ukuran huruf – huruf tampak cukup besar, dan memasuki halaman tentang uraian isinya, ukuran huruf berubah menjadi sedikit lebih kecil. Keadaan tulisan tampak lumayan jelas dengan tinta berwarna hitam.

#### 8) Cara Penulisan

Naskah yang digunakan untuk bahan penelitian penulis ini berjudul kitab “*Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid Pertama*”, yang ditemukan dalam sebuah situs yang merupakan naskah asli, dimana pada setiap lembarannya ditulis secara bolak – balik, dan teksnyapun ditulis dari kanan ke kiri.

#### 9) Bahan Naskah

Bahan dari naskah yang digunakan merupakan bahan dari kertas biasa, yang kemudian lama kelamaan berubah warna menjadi kekuning, akibat dari *selulosa* dan *lignin* yang memiliki kandungan cukup tinggi yang terdapat pada serat kayu, sebagai bahan dasar dari pembuatan kertas tersebut.

#### 10) Bahasa Naskah

Bahasa yang terdapat dalam naskah ini, yaitu menggunakan bahasa Melayu, dengan tambahan beberapa kosa kata lainnya yang menggunakan bahasa Arab.

#### 11) Umur Naskah

Naskah ini sendiri sudah berumur ratusan tahun, hal ini lah yang menyebabkan mengapa beberapa bagian dari halamannya terlihat menguning.

#### 12) Identitas Pengarang atau Penyalin

Berdasarkan identitas yang ada, nama pengarang dari naskah ini sendiri adalah seorang pria bernama Hillebrandus Cornelius Klinkert, yang lahir di Amsterdam, yang kebetulan merupakan seorang penerjemah pula.

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis jabarkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa naskah dari Kitab “*Perjanjian Lama yaitu Kitab Taurat dan Zabur dan Segala Nabi – Nabi Jilid yang Pertama*” ini menggunakan tulisan aksara Arab-Melayu, dimana naskah ini ditulis oleh Hillebrandus Cornelius Klinkert, yang mana kebetulan ia juga merupakan seorang penerjemah. Naskah yang menjadi bahan penelitian penulis ini, merupakan naskah milik *School of Theology, Boston University*, yang berlokasi di Amerika, dimana naskah tersebut diterbitkan oleh *Nedarlansa Baybal Ganutsakap* di Amsterdam. Kemudian, penulis menemukan naskah ini di perpustakaan digital bernama *Internet Archive*.

Naskah ini memiliki kurang lebih 700 halaman, dan rata – rata setiap halamannya berisi kurang lebih 20 baris tulisan atau huruf aksara Arab-Melayu, dengan judul besar yang terletak pada bagian atas. Naskah ini juga ditulis

menggunakan kertas biasa, dengan usia yang mencapai ratusan tahun lalu, naskah ini mulai menguning karena termakan oleh waktu. Pada salah satu lembar naskah dalam kitab yang penulis teliti tersebut, terdapat tulisan atau huruf aksara Arab-Melayu yang memiliki arti sebagai berikut : "Wasiat yang lama yaitu segala kitab perjanjian lama atau kitab Taurat dan Zabur dan segala Nabi – Nabi jilid yang kedua kalinya dan lagi dicap atas Belanda *Netherlands Bible Society*, 1886."

### Daftar Pustaka

- Anti, Afni., dkk. (2014). Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kisah Nabi Adam 'Alaihissalam dalam Naskah Qishashul Anbiya' Versi Azhari Al Khalidi Rahmatullah. *Jurnal Bahasa dan Sastra (JBS)*, 2(3), 1-14. <https://doi.org/10.24036/833670>
- Aprilia, M., Riza, Y., Hidayat, A. T., & Putra, D. A. (2023). Tradisi dan Transmisi Teks Ngaji Adat di Wilayah Hukum Adat Tigo Luhah Tanah Sekudung. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(2), 496-506. <https://doi.org/10.22437/titian.v7i2.29246>
- Azizah, F. P., Rahmawati, F., Riza, Y., Hidayat, A. T. (2023) Analisis Kodikologi dalam Manuskrip Al-Falaqiyah Karangan K. H. M. Burkan Saleh Kerinci. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 7(2), 287-301. <https://doi.org/10.22437/titian.v7i2.29459>
- Baried, Siti Baroroh., dkk. (1994). *Pengantar Teori Filologi*. Yogyakarta: Badan Penelitian dan Publikasi Fakultas (BPPF) Seksi Filologi, Fakultas Sastra, Universitas Gadjah Mada.
- Departemen Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Fathurahman, Oman., dkk. (2010). *Filologi dan Islam Indonesia*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Lektur Keagamaan Kementerian Agama Islam.
- Holil, Munawar. (2018). *Alih Aksara Naskah – Naskah Wacana Sulanjana*. Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.
- Ikram, Achadiati. (2004). *Jati Diri yang Terlupakan*. Jakarta: Yanassa.
- Lubis, Nabilah. (2001). *Naskah, Teks, dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia.
- Nurizzati. (1998). *Metode – Metode Penelitian Filologi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariah. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati, Sri., dkk. (2014). Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Kitab Menerangkan Perkembangan Agama Islam di Minangkabau Semenjak Dahulu dari Syekh Burhanuddin Sampai ke Zaman Kita Sekarang. *Jurnal Bahasa dan Sastra (JBS)*, 2(3), 1-14. 78-94. <https://doi.org/10.24036/833720>
- Tim Penulis. (1980). *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtar Baru-VanHoeve.

- Warni, W., Suryani, I., Afria, R., & Maghfiroh, A. (2022). Structural and Meaning Analysis of Pantun Melayu in Malay Arabic Script Texts. *Proceeding International Conference on Malay Identity, 3*, 105-115. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/ICMI/article/view/183>
- Warni, W., Suryani, I., Afria, R., & Wardhani, A. K. (2022). Analisis Struktural Gurindam 12: Kajian Filologi. *Prosiding Seminar Nasional Humaniora, 2*, 38-47. Retrieved from <https://www.conference.unja.ac.id/SNH/article/view/209>
- WS, Hasanuddin., dkk. (2009). *Ensiklopedi Kebahasaan Indonesia*. Bandung: Angkasa.